

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen layanan Perpustakaan 400 Kota Cirebon dalam meningkatkan minat kunjungan masyarakat, serta berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Layanan Perpustakaan 400 Kota Cirebon Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat

Pada tahap perencanaan, perpustakaan telah melakukan upaya strategis dengan menyusun program-program yang berorientasi pada peningkatan minat kunjungan masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, layanan perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari terselenggaranya layanan sirkulasi yang tertib, penggunaan katalog online yang memudahkan pencarian informasi. Pada tahap evaluasi, perpustakaan telah melakukan pengawasan secara berkala melalui laporan bulanan dan triwulanan serta monitoring harian oleh pihak manajemen.

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Masyarakat Di Perpustakaan 400 Kota Cirebon

Faktor pendukung dalam manajemen layanan perpustakaan meliputi adanya program literasi yang inovatif dan beragam, seperti TPBIS dan kegiatan literasi rutin, ketersediaan sumber daya manusia (pustakawan), fasilitas layanan yang cukup memadai, serta adanya dukungan eksternal. Faktor penghambat yang masih menjadi kendala dalam optimalisasi layanan perpustakaan adalah keterbatasan anggaran, keterbatasan jumlah dan variasi koleksi buku, serta fluktuasi minat kunjungan masyarakat yang belum stabil.

3. Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan 400 Kota Cirebon

Dapat dilihat dari aspek kenyamanan, perpustakaan dinilai memiliki suasana yang tenang, bersih, dan kondusif sehingga mendukung kegiatan membaca dan belajar dalam jangka waktu yang cukup lama. Aspek pelayanan petugas, secara umum petugas dinilai cukup responsif, cepat tanggap, serta mampu membantu pengunjung dalam mencari buku maupun informasi yang dibutuhkan. Aspek fasilitas, masyarakat juga menilai bahwa perpustakaan telah menyediakan ruang baca yang nyaman dan suasana yang kondusif untuk belajar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang manajemen layanan perpustakaan. Hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen klasik yang dikemukakan oleh George R. Terry mengenai fungsi manajemen (planning, organizing, actuating, controlling) yang apabila diterapkan secara efektif akan mampu meningkatkan kualitas layanan organisasi.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat teori kualitas layanan yang menyatakan bahwa kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap persepsi dan minat pengguna. Dalam konteks perpustakaan, layanan yang berkualitas terbukti mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

2. Implikasi Praktis

a. Pengelolaan Layanan Perpustakaan

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam konteks layanan perpustakaan harus dilakukan secara terintegrasi

dan berkelanjutan. Secara praktis, hal ini menuntut pengelola perpustakaan untuk menerapkan prinsip manajemen layanan berbasis kebutuhan pengguna, di mana setiap program dan layanan disusun berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan layanan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik perpustakaan.

b. Implikasi terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa kualitas layanan merupakan faktor utama dalam membentuk persepsi pengguna terhadap perpustakaan. Oleh karena itu, secara praktis perpustakaan perlu menerapkan prinsip kualitas layanan yang mencakup kecepatan, ketepatan, keramahan, kenyamanan, dan aksesibilitas. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten akan meningkatkan kepuasan pengguna yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan minat kunjungan masyarakat.

c. Implikasi terhadap Peningkatan Minat Kunjungan Masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kunjungan masyarakat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kualitas layanan yang diberikan. Secara praktis, hal ini mengimplikasikan bahwa upaya peningkatan minat kunjungan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus melalui pendekatan yang komprehensif, yaitu dengan meningkatkan kualitas layanan, memperbaiki fasilitas, serta melakukan promosi perpustakaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, perpustakaan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat literasi dan ruang publik yang menarik bagi masyarakat.

C. Saran

1. Bagi Pihak Perpustakaan

- a. Perpustakaan perlu meningkatkan jumlah dan keberagaman koleksi buku agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat dari berbagai kalangan.
- b. Perlu dilakukan pengembangan layanan berbasis teknologi digital, seperti penguatan sistem katalog online, layanan e-library, dan akses informasi berbasis digital lainnya.
- c. Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan inovasi program literasi, baik dalam bentuk kegiatan edukatif, pelatihan keterampilan, maupun kegiatan berbasis komunitas.
- d. Strategi promosi perpustakaan perlu diperkuat melalui pemanfaatan media sosial secara lebih optimal agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.

2. Bagi Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan anggaran yang lebih memadai untuk pengembangan perpustakaan, baik dari segi fasilitas, koleksi, maupun program layanan.
- b. Perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, komunitas, dan sektor swasta dalam mengembangkan layanan perpustakaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji variabel lain seperti kepuasan pengguna, loyalitas pemustaka, atau efektivitas layanan digital perpustakaan.
- b. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh manajemen layanan terhadap minat kunjungan secara lebih terukur.
- c. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada objek perpustakaan lain sebagai bahan perbandingan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.